

Analisis Bibliometrik Kontribusi dan Kesenjangan pada Tren Penelitian tentang Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Pemikiran Mahasiswa

Loso Judijanto¹, Syatria Adymas Pranajaya², Sitti Hasnah³, Siska Dwi Yulianti⁴

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan syatria.adymas@gmail.com

³ UIN Datokarama Palu dan sittihasnah@uindatokarama.ac.id

⁴ Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi dan siskady106@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Jan, 2024

Revised Jan, 2024

Accepted Jan, 2024

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Kualitas Pemikiran Mahasiswa, Analisis Bibliometrik

Keywords:

Character Education, Quality of Student Thinking, Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan analisis bibliometrik terhadap tren penelitian tentang pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pemikiran mahasiswa. Dengan menggunakan data dari artikel ilmiah, jurnal, dan konferensi terkait, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi utama dari penelitian yang telah ada, mengidentifikasi topik-topik yang paling sering dibahas, serta mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Analisis bibliometrik juga memberikan wawasan tentang perkembangan konsep dalam pendidikan karakter dan menggambarkan bagaimana fokus penelitian telah berubah seiring waktu. Hasil analisis ini memberikan panduan bagi para peneliti masa depan untuk mengembangkan bidang ini dan membantu lembaga pendidikan merancang program-program yang lebih efektif dalam memperkuat karakter mahasiswa. Penelitian ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan pembentukan generasi yang lebih beretika dan berkarakter.

ABSTRACT

This study is a bibliometric analysis of research trends on character education in improving the quality of student thinking. Using data from relevant scientific articles, journals and conferences, this study aims to identify the main contributions of existing research, identify the most frequently discussed topics, and identify areas that require further research. The bibliometric analysis also provides insight into the development of concepts in character education and illustrates how the focus of research has changed over time. The results of this analysis provide guidance for future researchers to develop this field and help educational institutions design programs that are more effective in strengthening student character. This research has a positive impact in improving the quality of higher education and the formation of a more ethical and characterful generation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan individu, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi (Bahri, 2015). Kemampuan mahasiswa untuk memiliki karakter yang kuat, seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan empati, adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pemikiran mereka (Sumadyo et al., 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan (Afandi & Pranajaya, 2023; Pranajaya, Idris, et al., 2023a, 2023b; Pranajaya, Yunus, et al., 2023), dengan banyak lembaga pendidikan dan peneliti yang fokus pada bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan pengalaman mahasiswa (AVCI & GÖKSEL, 2023; Retno et al., 2023).

Penelitian tentang pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak lembaga pendidikan dan peneliti yang fokus pada bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan pengalaman mahasiswa (Nafsaka et al., 2023). Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam konteks pendidikan Islam modern yang dihadapkan pada berbagai tantangan sosial, teknologi, dan nilai-nilai yang berubah dengan cepat (Zulkhaidir & Mubarak, 2021). Selain itu, pengasuhan orang tua juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak, terutama pada anak usia dini (Muslihah, 2016). Pendidikan karakter juga menjadi isu penting dalam mencegah terjadinya perundungan di lingkungan sekolah (Sakroni, 2019).

Tema pendidikan karakter telah menjadi fokus penting dalam pendidikan tinggi di seluruh dunia (Pranajaya, 2023; Suryana et al., 2014). Meningkatnya kompleksitas tantangan sosial dan moral yang dihadapi oleh mahasiswa modern menunjukkan perlunya fokus pada pengembangan karakter yang kuat (Ramadhan & Megawati, 2023). Kualitas pemikiran mahasiswa bukan hanya tentang penguasaan materi akademik, tetapi juga tentang bagaimana mereka mampu menjalani kehidupan dengan moralitas dan integritas yang tinggi (Ningsih et al., 2023). Penelitian tentang kontribusi pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pemikiran mahasiswa menjadi sangat relevan (Asnawi & Supriyanto, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap tren penelitian tentang pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pemikiran mahasiswa. Dengan melakukan analisis ini, kita dapat mengidentifikasi kontribusi utama dari penelitian yang telah ada, mengidentifikasi topik-topik yang paling sering dibahas, serta mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang mungkin ada dan memberikan panduan bagi peneliti masa depan dalam mengembangkan bidang ini.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena berkaitan dengan pengembangan mahasiswa sebagai individu yang beretika dan berkarakter. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi pendidikan karakter terhadap pemikiran mahasiswa, lembaga pendidikan dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk memperkuat karakter mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan pendidikan dan praktisi untuk mengimplementasikan pendidikan karakter secara lebih efektif di berbagai tingkat pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan pembentukan generasi yang lebih beretika dan berkarakter.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai karakter, yang mencakup elemen-elemen pengetahuan, kesadaran atau kehendak, serta tindakan yang mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan dengan diri sendiri, interaksi dengan orang lain, penghormatan terhadap lingkungan, dan cinta terhadap tanah air (Retno et al., 2023). Ini merupakan usaha yang sadar untuk membantu individu memahami, memperhatikan, dan menerapkan prinsip-prinsip etika (Bahri, 2015). Pendidikan karakter dapat diimplementasikan dengan cara mengenalkan nilai-nilai tersebut dalam rutinitas aktivitas sehari-hari, seperti melalui kegiatan-kegiatan yang menjadi kebiasaan dan perilaku yang dapat dijadikan teladan (Sumadyo et al., 2023). Peran penting dari pendidikan karakter ini terletak dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, terutama dalam mengungkapkan diri secara tepat (Bahri, 2015). Memberikan pendidikan moral kepada siswa dapat mengubah perilaku mereka dan mempersiapkan mereka menghadapi perubahan-perubahan zaman yang berlangsung cepat (Gustiawan & Erita, 2022).

2.2 Kualitas Pemikiran Mahasiswa

Kualitas pemikiran siswa merupakan aspek penting dari kompetensi inti mereka dan mencerminkan kemampuan kognitif serta tingkat pemikiran mereka dalam logika, kritik, dan inovasi (Ren, 2023). Pengajaran membaca dalam bahasa Inggris dianggap sebagai cara paling langsung dan efektif untuk mengembangkan kualitas pemikiran siswa, karena membantu dalam pembelajaran bahasa, pengembangan keterampilan, kesadaran budaya, dan perkembangan pemikiran (Helmi & Setyadi, 2022). Namun, terdapat masalah saat ini dalam desain aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pemikiran siswa (Javed et al., 2022). Pengembangan kualitas pemikiran menjadi sangat penting di abad ke-21, karena merupakan kompetensi inti yang dibutuhkan untuk perkembangan sosial (Esa et al., 2019). Banyak sekolah di Indonesia belum secara optimal melatih keterampilan berpikir kritis siswa, yang menunjukkan perlunya strategi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pemikiran mereka (Fitriani et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian bibliometrik. Metode bibliometrik akan digunakan untuk menganalisis kontribusi dan kesenjangan dalam tren penelitian tentang pendidikan karakter dan kualitas pemikiran mahasiswa. Sumber data utama akan berasal dari artikel ilmiah, jurnal, dan konferensi yang terkait dengan pendidikan karakter dan kualitas pemikiran mahasiswa. Data akan diperoleh dari basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus,

dan databases akademik terpercaya lainnya. Sampel penelitian akan dipilih secara hati-hati berdasarkan kriteria inklusi yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi tersebut akan mencakup tahun publikasi, bahasa, dan relevansi dengan pendidikan karakter dan pemikiran mahasiswa. Data akan dikumpulkan melalui pencarian literatur menggunakan kata kunci yang relevan dengan pendidikan karakter dan pemikiran mahasiswa. Data yang diperoleh akan mencakup judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, jurnal, konferensi, abstrak, dan kata kunci. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik dan perangkat lunak bibliometrik khusus yakni VOS Viewer. Data akan dianalisis untuk mengidentifikasi tren penelitian yang signifikan, kontribusi utama dalam bidang ini, serta kesenjangan yang mungkin ada dalam literatur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan akan dibagi menjadi 4 bagian analisis yang terdiri dari matriks data yang berisi tahun publikasi, tahun kutipan, jumlah total literatur, kutipan per tahun, kutipan per literatur, dan kutipan per penulis. Sementara selanjutnya analisis akan mengarah kepada tiga komponen utama analisis bibliometric ini yakni analisis klusterisasi dengan visualisasi jaringan, analisis tren penelitian dengan *overlay visualization* dan terakhir analisis topik-topik potensial untuk penelitian kedepan dengan visualisasi densitas.

4.1 Matriks Data

Matriks ini mencakup informasi penting mengenai publikasi ilmiah terkait pendidikan karakter. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan matriks data dari basis data yang dikumpulkan.

Tabel 1. Matriks Data

Publication years	: 1931-2024
Citation years	: 93 (1931-2024)
Paper	: 980
Citations	: 49180
Cites/year	: 528.82
Cites/paper	: 50.18
Cites/author	: 34479.40
Papers/author	: 634.63
Author/paper	: 2.06
h-index	: 154
g-index	: 105
hI,norm	: 194
hI,annual	: 0.92
hA-index	: 26
Papers with ACC	: 1,2,5,10,20:647,502,268,129,47

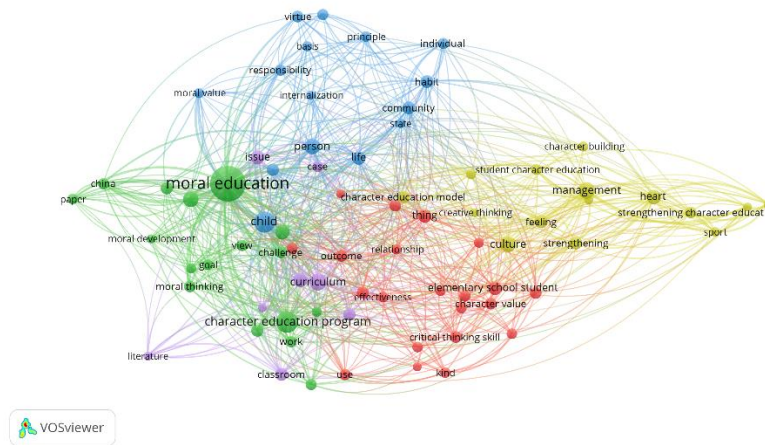
Sumber: Output Publish or Perish, 2024

Tabel 1 menampilkan data bibliometrik yang relevan dengan analisis kami dalam artikel ini. Rentang tahun publikasi mencakup periode dari 1931 hingga 2024 dengan total 980 karya ilmiah

yang dianalisis. Terdapat 49,180 kutipan yang mengacu pada karya-karya tersebut, menghasilkan rata-rata kutipan per tahun sebesar 528.82 dan rata-rata kutipan per karya sebesar 50.18. Selain itu, rata-rata kutipan per penulis mencapai 34,479.40 dan rata-rata jumlah karya per penulis sebanyak 634.63. Secara keseluruhan, h-index mencapai angka 154, sementara g-index sebesar 105, dan hI,norm sebesar 194. Selain itu, hI,annual adalah 0.92, dan hA-index mencapai angka 26. Tabel ini juga mencatat jumlah karya dengan tingkat akseptasi (ACC) berdasarkan jumlah kutipan, dengan jumlah 1, 2, 5, 10, dan 20 kutipan masing-masing sebanyak 647, 502, 268, 129, dan 47. Data ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam artikel kami terkait dengan tren penelitian dan peluang topik penelitian berikutnya dalam konteks pendidikan karakter.

4.2 Analisis Klasterisasi

Pada sub-bab ini, penulis akan membahas hasil analisis klasterisasi yang telah dilakukan terhadap basis data literatur. Penjelasan akan diberikan mengenai bagaimana kluster-klasternya terbentuk, serta makna dari masing-masing kluster. Analisis klasterisasi ini memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap pola-pola dan tren-tren yang mungkin sulit ditemukan melalui analisis biasa.



Gambar 1. Visualisasi Jaringan
 Sumber: Data Diolah, 2024

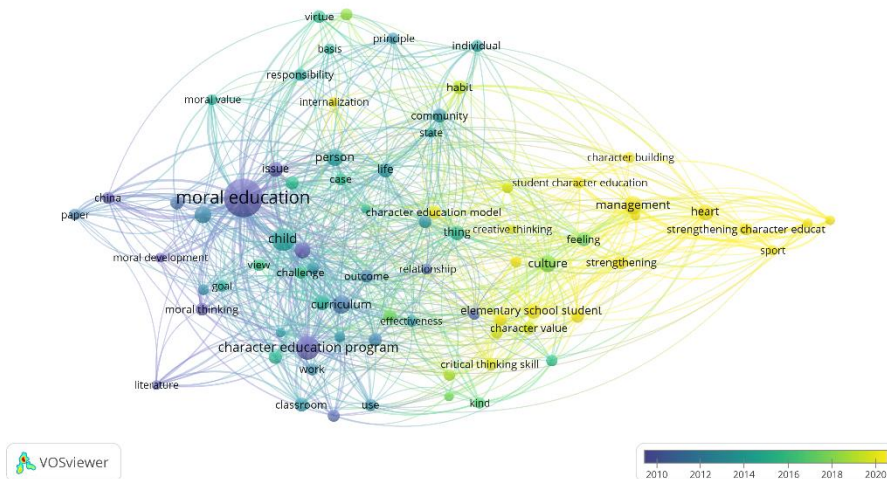
Klasterisasi dalam peta ini diwakili oleh warna yang berbeda, yang setiap kelompoknya mengindikasikan topik atau tema yang berkaitan erat. Setiap node atau titik dalam jaringan mewakili sebuah konsep atau kata kunci, dan ukuran node menunjukkan seberapa sering kata kunci tersebut muncul atau seberapa pentingnya dalam korpus. Garis yang menghubungkan node menunjukkan hubungan atau keterkaitan antara kata kunci; semakin tebal garis, semakin kuat hubungannya.

1. Klaster Hijau: Terfokus pada konsep-konsep inti seperti "moral education", "child", "moral development", dan "moral value". Klaster ini tampaknya berkaitan dengan dasar-dasar pendidikan moral dan pengembangan moral pada anak-anak.
2. Klaster Merah: Termasuk "elementary school student", "character value", dan "critical thinking skill". Klaster ini mungkin lebih fokus pada aplikasi praktis pendidikan moral dalam pengaturan pendidikan dasar dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

3. Klaster Biru: Memuat konsep seperti "virtue", "responsibility", dan "principle". Ini mungkin berkaitan dengan nilai-nilai teoritis dan filosofis yang mendasari pendidikan moral.
4. Klaster Kuning: Dengan kata kunci seperti "management", "strengthening character education", dan "heart", klaster ini mungkin berhubungan dengan strategi dan manajemen pendidikan karakter di sekolah atau dalam program pendidikan.
5. Klaster ungu dalam visualisasi ini tampaknya tidak terlalu dominan jika dibandingkan dengan klaster lain, tetapi masih memegang peran dalam jaringan. klaster ungu mencakup kata kunci yang terkait dengan kurikulum, budaya sekolah, dan teknik pengajaran.

4.3 Analisis Tren Penelitian

Sub-bab ini akan menggali lebih dalam ke dalam tren-tren penelitian yang teridentifikasi dalam literatur mengenai pendidikan karakter. Penulis akan membahas perubahan seiring waktu dalam fokus penelitian, perkembangan teoritis, serta pendekatan metodologis yang digunakan oleh para peneliti. Analisis tren penelitian ini membantu membuka pemahaman tentang bagaimana wacana mengenai pendidikan karakter telah berkembang seiring waktu.



Gambar 2. *Overlay visualization*
 Sumber: Data Diolah, 2024

Pada Gambar 2, terdapat elemen tambahan berupa garis waktu yang ditunjukkan oleh gradasi warna dari biru ke kuning, yang merepresentasikan periode waktu dari tahun 2010 hingga 2020. Ini mengindikasikan bahwa visualisasi jaringan kata ini juga mencakup dimensi temporal, yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi bagaimana topik-topik tertentu berkembang atau berubah popularitasnya sepanjang waktu.

1. Perubahan Fokus Waktu: Kata kunci dengan warna lebih biru mungkin lebih sering muncul dalam literatur yang lebih lama (dekat 2010), sedangkan kata kunci dengan warna kuning terang lebih sering muncul dalam literatur yang lebih baru (mendekati 2020).

2. Kata Kunci Dominan: "*Moral education*" tampaknya merupakan kata kunci sentral sepanjang waktu, yang menandakan bahwa ini adalah topik yang konsisten dalam penelitian terkait pendidikan moral.
3. Tren Baru: Topik seperti "*management*", "*heart*", dan "*strengthening character education*" yang lebih kuning menunjukkan bahwa ada peningkatan minat pada aspek manajerial dan penguatan pendidikan karakter dalam tahun-tahun terakhir dekade tersebut.
4. Terlihat bahwa ada evolusi dari konsep yang lebih teoretis dan filosofis seperti "*virtue*" dan "*principle*" (kata kunci berwarna biru) ke aplikasi praktis dan strategis seperti "*student character education*" dan "*critical thinking skill*" (kata kunci berwarna kuning).
5. Integrasi dengan Budaya dan Sistem Pendidikan: Kata kunci seperti "*culture*" dan "*elementary school student*" yang berwarna kuning, menunjukkan bahwa dalam waktu yang lebih baru, penelitian mungkin lebih fokus pada integrasi pendidikan moral dengan budaya sekolah dan aplikasinya pada tingkat pendidikan dasar.

Tabel 2. *Top Cited Documents*

Citations	Authors and year	Title
6231	M Lipman (2003)	Thinking in education
1799	FC Power, A Higgins, A Higgins-D'Alessandro (1989)	Lawrence Kohlberg's approach to moral education
1449	LB Resnick, DP Resnick (1992)	Assessing the thinking curriculum: New tools for educational reform
1277	MW Berkowitz, MC Bier (2005)	What works in character education: A research-driven guide for educators
854	RF Catalano, JD Hawkins (2008)	Positive youth development in the United States: History, efficacy, and links to moral and character education
834	R Fisher (2013)	Teaching thinking: Philosophical enquiry in the classroom
695	A Schlaefli, JR Rest, SJ Thoma (1985)	Does moral education improve moral judgement? A meta-analysis of intervention studies using the Defining Issues Test
693	A Kohn (1997)	How not to teach values: A critical look at character education
595	RJ Swartz, DN Perkins (2016)	Teaching thinking: Issues and approaches
538	PM King, MJ Mayhew (2002)	Moral judgement development in higher education: insights from the defining issues test
434	D Narvaez (2006)	Integrative ethical education

Berdasarkan visualisasi jaringan kata dan informasi tabel, kaitan antara tren penelitian dan tabel dalam pendidikan moral dengan literatur yang diakui secara luas dapat diidentifikasi. Mengkaitkan visualisasi jaringan kata dengan tabel literatur, kita dapat melihat bagaimana pendekatan dan fokus penelitian dalam pendidikan moral telah berkembang sepanjang waktu. Karya seminal M. Lipman (2003), "*Thinking in education*," yang sangat sering dikutip, menekankan pentingnya pengajaran pemikiran kritis, refleksi dari kata kunci seperti "*critical thinking skill*" dan "*creative thinking*" yang mendominasi literatur terkini. Pendekatan Lawrence Kohlberg terhadap pendidikan moral, yang dijelaskan oleh FC Power et al. (1989), masih mempengaruhi diskusi kontemporer, serupa dengan konsep "*moral value*" dan "*character education model*" yang terhubung ke pusat topik "*moral education*" dalam visualisasi.

Pentingnya alat penilaian baru dalam reformasi pendidikan yang ditekankan oleh LB Resnick dan DP Resnick (1992) mencerminkan fokus pada "*effectiveness*" dan "*curriculum*" yang terlihat dalam jaringan kata. Berkowitz dan Bier (2005) memberikan panduan berbasis penelitian untuk pendidikan karakter yang sesuai dengan tema "*character building*" dalam visualisasi, sementara Catalano dan Hawkins (2008) menggarisbawahi pendidikan moral positif di tahap awal perkembangan, sejalan dengan kata kunci "*elementary school student*" dan "*strengthening character education*".

Pendekatan pengajaran pemikiran yang dipromosikan oleh R. Fisher (2013) dan Swartz & Perkins (2016) tercermin dalam penggunaan kata kunci "*Teaching thinking*" dalam visualisasi, menunjukkan adopsi metode filosofis dalam pendidikan moral. Sementara itu, pertanyaan yang diajukan oleh Schlaefli et al. (1985) tentang apakah pendidikan moral memang meningkatkan pertimbangan moral, menggemakan melalui kata kunci "*effectiveness*" dan "*outcome*", menekankan pentingnya evaluasi program pendidikan moral.

Kritik A. Kohn (1997) terhadap metode tradisional dalam pendidikan karakter mungkin memberi inspirasi untuk pendekatan yang lebih reflektif dan kritis, seperti yang diwakili oleh "*challenge*" dan "*issue*" dalam visualisasi. Akhirnya, penelitian oleh King dan Mayhew (2002) serta Narvaez (2006) menunjukkan pertumbuhan minat pada pengembangan pertimbangan moral dan pendekatan holistik terhadap pendidikan moral, menandakan evolusi ke arah pendekatan yang lebih integratif dan etis dalam pendidikan. Keseluruhan literatur ini, sejalan dengan tren yang terlihat dalam visualisasi, menggambarkan bagaimana pemikiran kritis, pengembangan moral, dan efektivitas pendidikan karakter tetap menjadi tema kunci dalam penelitian pendidikan moral hingga saat ini.

Arah Penelitian Selanjutnya

Dalam sub-bab ini, penulis akan menjelajahi peluang-peluang penelitian yang muncul berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Penulis akan mengidentifikasi lapisan-lapisan pengetahuan yang mungkin belum terjamah atau mendapat perhatian yang cukup dalam literatur. Penulis juga akan menyoroti aspek-aspek pendidikan karakter yang mungkin memerlukan lebih banyak eksplorasi dalam penelitian mendatang. Analisis peluang topik penelitian ini akan memberikan panduan bagi para peneliti untuk mengarahkan penelitian mereka ke arah yang lebih relevan dan signifikan.

tentang bagaimana nilai-nilai dan prinsip moral dapat diintegrasikan dalam pengembangan kepribadian seorang anak atau remaja.

7. Pendidikan Moral dan Manajemen Sekolah: Kata kunci "*management*" dekat dengan "*student character education*" bisa menandakan pentingnya penelitian tentang peran manajemen sekolah dalam mendukung pendidikan moral.

5. KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, analisis bibliometrik ini telah memberikan wawasan yang mendalam tentang tren penelitian dalam pendidikan karakter dan kualitas pemikiran mahasiswa. Dengan mengidentifikasi kluster-kelompok kata kunci yang relevan dan menganalisis tren penelitian selama beberapa dekade terakhir, kita dapat melihat perkembangan konsep, fokus penelitian, dan peluang topik penelitian di masa mendatang. Temuan utama mencakup pentingnya pengajaran pemikiran kritis dalam pendidikan karakter, perubahan fokus penelitian dari aspek teoritis ke aplikasi praktis, dan peningkatan minat pada integrasi pendidikan karakter dengan budaya sekolah dan tingkat pendidikan dasar. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam aspek-aspek ini, seperti penerapan pendidikan moral dalam berbagai budaya, evaluasi efektivitas program, peran teknologi dalam pendidikan moral, dan pengembangan kepribadian anak melalui pendidikan moral. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan panduan berharga bagi pengambil kebijakan pendidikan, praktisi, dan peneliti untuk memahami dan memajukan bidang pendidikan karakter yang penting dalam pembentukan generasi yang beretika dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, N. K., & Pranajaya, S. A. (2023). The Influence of Sabar, Ikhlas, Syukur, and Tawadhu' on Psychological Well-Being of Multicultural Students in East Kalimantan. *Dinamika Ilmu*, 23(1), 157–179.
- Asnawi, A. R., & Supriyanto, A. (2022). Pengukuran kepuasan layanan pendidikan menggunakan pendekatan HEISQUAL dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- AVCI, M., & GÖKSEL, O. (2023). Karakter Egitiminin Sosyolojik Temelleri. *IJSS*, 7(28), 211–227.
- Bahri, S. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di sekolah. *IAIN Tulungagung Research Collections*, 3(1), 57–76.
- Esa, M. E., Awang, M. M., Ahmad, A. R., & Ahmad, A. (2019). Developing Thinking Skills Among Students Towards Creating Quality Human Capital. *The 2nd International Conference on Sustainable Development and Multi-Ethnic Society*, 208–215.
- Fitriani, A., Zubaidah, S., & Hidayati, N. (2022). The quality of student critical thinking: A survey of high schools in Bengkulu, Indonesia. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 8(2), 142–149.
- Gustiawan, R., & Erita, Y. (2022). PANDANGAN FILSAFAT TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SECARA ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSILOGI (STUDI LITERATUR). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2537–2547.
- Helmi, S., & Setyadi, B. (2022). Undergraduate Students' Experiences towards Using Google Translate for Learning English. *Central European Management Journal*. <https://doi.org/10.57030/23364890.cemj.30.4.52>
- Javed, F., Yusheng, K., Iqbal, N., Fareed, Z., & Shahzad, F. (2022). A Systematic Review of Barriers in Adoption of Environmental Management Accounting in Chinese SMEs for Sustainable Performance. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.832711>
- Muslihah, E. (2016). Prosiding Seminar Nasional Peran Pengasuhan Anak Raudhatul Atfal Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional*, iii–120.

- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023). DINAMIKA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF IBNU KHALDUN: MENJAWAB TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM MODERN. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914.
- Ningsih, R., Hardiyansyah, M. R., Nugraha, M. A., Nurashah, N., & Azis, A. (2023). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Islam Sumatera Utara. *Education & Learning*, 3(2), 125–130.
- Pranajaya, S. A. (2023). BAB 2 PERUBAHAN ABAD 21. *KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK ABAD*, 21, 17.
- Pranajaya, S. A., Idris, J., & Abidin, Z. (2023a). Integration of Cognitive, Affective, and Psychomotor Domain Scoring in Islamic Religious Education. *Sinergi International Journal of Education*, 1(2), 95–108.
- Pranajaya, S. A., Idris, J., & Abidin, Z. (2023b). Integration of Cognitive, Affective, and Psychomotor Domain Scoring in Islamic Religious Education. *Sinergi International Journal of Education*, 1(2), 95–108.
- Pranajaya, S. A., Yunus, F. M., Ikhwan, M., & Alfiyanto, A. (2023). Burhani Epistemological Order as a Scientific Construction of Islamic Education. *International Journal of Education, Language, and Social Science*, 1(2), 144–156.
- Ramadhan, S., & Megawati, S. (2023). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 1581–1592.
- Ren, S. (2023). Strategies for cultivating thinking quality of students in junior English reading teaching. *International Journal of New Developments in Education*, 5(6).
- Retno, B., Sahida, D., Tomi, D., Sutrisno, S., Purhanudin, M. S. V., & Sitopu, J. W. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini Dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 74–81.
- Sakroni, S. (2019). Peran pekerja sosial sekolah dalam menangani perundungan di sekolah-sekolah di Bandung. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 77–98.
- Sumadyo, B., Susanti, D. I., & Prameswari, J. Y. (2023). FENOMENA CORAT-CORET KELULUSAN SISWA; MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI KETERAMPILAN MENULIS. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(1), 32–39.
- Suryana, D., Dewi, A. C., & Ramdini, T. P. (2014). *Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*.
- Zulkhaidir, Z., & Mubarak, Z. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 128–141.